

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di pondok pesantren AL-Hikam Melathen Tulungagung mengenai “Interaksi Sosial Dalam Membangun Akhlak Santri” dapat disimpulkan bahwa :

1. Interaksi sosial terbentuk karena keterkaitan antara individu satu dengan yang lainnya. Hal ini didasarkan pada keharusan seseorang untuk memenuhi kebutuhan perkembangannya, baik secara fisik, psikis maupun social. Di pondok pesantren AL-Hikmah Melathen Tulungagung sendiri sudah di terapkan beberapa peraturan yang mengharuskan semua santrinya untu berinteraksi dengan baik kepada siapapun, baik dilingkungan pesantren, pasar, maupun yang lainnya.
2. Mengenai syarat terjadinya interaksi sosial, hampir seperti pada umumnya, interaksi sosial terjadi karena beberapa hal. Yang pertama adanya dua orang atau lebih. Adanya tujuan bersama ataupun kesamaan antara santri, pengurus maupun kyai. Syarat selanjutnya yakni kkontak sosial dan komunikasi. Dimana pada lingkungan pesantren atau khususnya di pondok pesantren AL-Hikam Melaten terjadi pada saat belajar mengajar, pengajian ataupun adanya penyuluhan terhadap hal-hal tertentu.

3. Sedangkan mengenai faktor yang mempengaruhi interaksi sosial di pondok pesantren AL-Hikmah Melathen dalam perkembangan sudah mengalami beberapa perubahan dalam pelaksanaannya. Menyesuaikan kemajuan zaman dan masyarakat luas. Sepertihalnya komunikasi lewat tulisan, media sosial, maupun bertatap muka secara langsung. Mengenai komunikasi antara sesama santri, santri dengan pengurus, santri dengan kyai, maupun pengurus dengan kyai semua didasarkan pada sopan santun yakni diajarkan dalam agama islam yang di bawa oleh rosulallah.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren AL-Hikmah Melathen Tulungagung

Dengan melakukan hasil dari observasi maupun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, hal yang perlu di perhatikan lagi bagi pengurus, ustadz, dan pak kyai adalah proses cara santri berinteraksi dan proses santri dalam mengembangkan akhlaknya. Harus dengan bersabar menghadapi para santri yang memang di pondok sendiri banyak santri yang masih di bawah umur, tentunya agak sulit bagi para pengurus untuk menata santri yang tidak sedikit jumlahnya.

2. Bagi Santri Pesantren AL-Hikmah Melathen Tulungagung

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini diharapkan para santri tetap teguh pada pendiriannya untuk terus meningkatkan akhlaknya, kelak untuk bekal jika sudah boyong dari pondok. Mengingat diluar sana pergaulan

bebas sangatlah berbahaya untuk para santri yang memang belum mengenal luas tentang masyarakat di luar lingkungan sekitar.

3. Bagi masyarakat luas

Dengan mempertimbangkan pemahaman dan penarikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren AL-Hikmah Melathen Tulungagung. Alangkah lebih baik masyarakat bisa lebih memahami keadaan para santri yang mana di pondok mereka itu menata diri mereka dengan menuntut ilmu dan menata akhlak mereka supaya bisa menjadi santri yang lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, baik dalam proses pengambilan data maupun penulisan penelitian mengenai tema yang dibahas, hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna. Alangkah lebih baik, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan tema yang serupa dengan lebih baik dan yang lebih sempurna, sehingga memperoleh jenis keilmuan yang mendalam serta lebih memenuhi syarat dan ketentuan keilmuan yang berlaku.